

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Era Globalisasi adalah suatu era dimana kalangan dunia usaha dituntut untuk lebih efektif dalam menjalankan usaha maupun bisnisnya. Hal ini dikarenakan pembangunan ekonomi yang semakin pesat ini menyebabkan banyak perusahaan pesaing yang muncul dari berbagai negara baik itu perusahaan dari luar negeri maupun perusahaan dari dalam negeri baik yang bergerak di bidang perdagangan, jasa maupun bidang lainnya. Setiap perusahaan pada dasarnya memiliki tujuan yang sama, yaitu memaksimalkan laba. Keberhasilan sebuah perusahaan bukan hanya dinilai dari berapa besar jumlah laba yang di peroleh, namun lebih di tekankan pada kemampuan perusahaan dalam mengelola modal kerja supaya memperoleh laba yang optimal. Untuk dapat menjalankan usahanya suatu perusahaan membutuhkan dana atau modal (Lainil Tul'Aimi dkk,2018)

Dana dapat di peroleh dari pemilik perusahaan maupun dari hutang. Dana yang diterima oleh perusahaan dapat digunakan untuk membeli aktiva tetap untuk memproduksi barang maupun jasa contohnya seperti membeli bahan baku untuk kepentingan produksi dan untuk penjualan, piutang dagang, untuk pembayaran upah atau gaji karyawan, untuk mengadakan persediaan kas dan membeli surat berharga yang biasanya disebut efek atau sekuritas baik itu untuk kepentingan dalam transaksi maupun untuk menjaga likuiditas suatu perusaha.

Modal kerja yang jumlahnya terlalu besar juga dapat merugikan perusahaan, hal tersebut dikarenakan terdapat ketidak efisiennya dalam pengelolaan modal

kerja terlebih lagi jika modal kerja yang di dapatkan tersebut berasal dari pinjaman atau hutang, hal tersebut dapat merugikan perusahaan karena harus menanggung beban bunga pinjaman. Dan sebaliknya, modal kerja yang sedikit atau terlalu kecil juga dapat mengganggu jalanya operasi di dalam sebuah perusahaan dan akan mengakibatkan kondisi perusahaan menjadi likuid, dimana kondisi perusahaan yang likuid itu, merupakan kondisi dimana sebuah perusahaan mengalami kesulitan untuk melunasi hutang jangka pendek yang telah jatuh tempo (Lainil Tul'Aimi dkk,2018)

Modal kerja adalah modal yang selalu berputar secara terus menerus dan dari setiap perputaran tersebut dimaksudkan untuk dapat menghasilkan pendapatan dalam jangka pendek (*current income*) yang dapat berguna bagi perusahaan dalam mencapai suatu tujuan. Dalam sebuah perusahaan modal kerja sangat diperlukan untuk memastikan apakah perusahaan dapat melanjutkan kegiatan operasionalnya sehari-hari atau tidak. Dengan modal kerja yang cukup, perusahaan akan mampu beroperasi secara ekonomis dan efisien serta tidak akan mengalami kesulitan dalam keuangan (Munawir, 2014 :114).

Pengelolaan modal kerja merupakan salah satu upaya yang dilakukan perusahaan untuk tetap bisa menjaga dan mengatur aktiva lancar dan hutang lancar agar perusahaan tetap mampu memenuhi kewajibanya (Lainil Tul'Aimi, Topowijono dan Ari Darmawan,2018:47).

Perputaran modal kerja yang efisien terdiri dari : perputaran persediaan, perputaran aktiva tetap dan perputaran piutang. Sasaran utama perusahaan dari pengelolaan modal kerja yang efisien adalah dapat memaksimalkan nilai perusahaan

dengan cara mengelola aktiva lancar, pengawasan terhadap arus kas dana dalam aktiva lancar dan dapat meminimalkan biaya modal untuk bisa meningkatkan profit atau keuntungan perusahaan. Pengelolaan modal kerja sangat penting bagi perusahaan karena dengan pengelolaan modal kerja dapat mempengaruhi keberhasilan sebuah perusahaan secara keseluruhan. Profitabilitas merupakan kemampuan sebuah perusahaan dalam menghasilkan laba atau profit selama periode tertentu (Munawir, 2014:86).

Industri pertambangan adalah industri yang kegiatannya berkelanjutan, sehingga membutuhkan pengelolaan modal kerja yang efisien dengan seringnya pertumbuhan ekonomi, kebutuhan energy akan terus tumbuh. Industri pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi negara, karena memiliki peran sebagai penyedia sumber daya energi yang di perlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu negara. Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia terdiri dari 7 perusahaan ketujuh perusahaan ini terdiri dari 3 subsektor, yaitu lima emiten di subsektor pertambangan batu bara dan masing-masing satu emiten di subsektor pertambangan minyak dan gas bumi serta sub sektor batu-batuan. Dunia usaha saat ini sangat terpacu pada masalah dana. Dunia usaha banyak yang mengalami kemunduran yang diakibatkan oleh banyaknya lembaga-lembaga keuangan yang mengalami kesulitan dalam mengelola keuangan perusahaan. Akibat menurunnya harga minyak mentah Indonesia yang disebabkan oleh melemahnya pertumbuhan ekonomi global yang didukung dengan laporan *Internasional Monetary Fund* (IMF), dalam laporannya, IMF pertumbuhan ekonomi dunia 2018 mengalami perlambatan menjadi sebesar 3,7 persen, turun 0,2 persen

dibandingkan proyeksi sebelumnya. Penurunan harga minyak mentah Indonesia pada bulan November 2018 sebesar USD 14,58 per barel dari USD 77,56 per barel pada Oktober 2018. Tentunya hal tersebut dapat mempengaruhi perusahaan dalam pencapaian laba yang optimal.

Dalam penelitian ini, peneliti memilih industri sektor pertambangan minyak dan gas bumi untuk dijadikan sampel peneliti. Hal ini dikarenakan pendapatan perusahaan sektor minyak dan gas bumi selama periode penelitian mengalami fluktuasi (<http://web.idx.id/index.html>).

Berikut ini adanya fluktuasi *Retun On Investemen* (ROI) pada perusahaan sektor pertambangan minyak dan gas bumi selama periode tahun 2013 sampai dengan 2017 yang disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 1.1.

Analisis Rentabilitas Perusahaan (ROI) Pada Sektor Pertambangan Minyak Dan Gas Bumi (dalam jutaan rupiah)

No	Nama emiten	RENTABILITAS (ROI)				
		2013	2014	2015	2016	2017
1	ELSA	5,55%	10,14%	8,62%	7,54%	5,16%
2	ESSA	10,63%	7,38%	1,75%	0,02%	0,13%
3	RUIS	2,32%	4,41%	3,78%	2,66%	2,18%
4	MEDC	0,63%	0,51%	6,40%	5,20%	3,02%
5	APEX	6,23%	2,04%	2,80%	0,87%	0,02%

Sumber: Data Sekunder (www.idx.co.id) yang diolah

Pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa ROI perusahaan pada sektor pertambangan minyak dan gas bumi mengalami fluktuasi yang dapat dilihat melalui rata-rata pendapatan pertahun yang naik turun tidak stabil dari tahun 2013-2017.

Berdasarkan peneliti terdahulu ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi rentabilitas diantaranya adalah modal kerja yang terdiri dari perputaran piutang, perputaran persediaan, dan perputaran modal kerja.

Rentabilitas merupakan kemampuan untuk mengelola modal perusahaan dalam menghasilkan laba (Munawir, 2012:33) rasio profitabilitas sangat bermanfaat bagi kelangsungan perusahaan untuk dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kontribusi keuntungan perusahaan dalam jangka pendek.

Perputaran persediaan merupakan kemampuan dana yang tertanam pada persediaan yang digunakan untuk aktivitas perusahaan untuk menghasilkan penjualan yang berputar selama periode tertentu. Perputaran persediaan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Adanya pengaruh negative antara perputaran persediaan dengan profitabilitas terjadi karena semakin panjang waktu yang dibutuhkan perusahaan untuk menghabiskan persediaan, maka semakin besar biaya pemeliharaan peneliti (Yeen Sepetu dkk, 2017). Sedangkan menurut penelitian (Lucia Mevy Dodokerang dkk, 2018) dimana perputaran persediaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI). Hal ini mengidentifikasi bahwa semakin tinggi perputaran persediaan tidak berpengaruh terhadap naik turunnya *Return On Investment* (ROI)

Perputaran piutang dinyatakan berpengaruh secara signifikan terhadap profitabilitas perusahaan yang menunjukkan adanya pergerakan searah antara variabel perputaran piutang terhadap ROI. Pada saat perputaran piutang meningkat maka ROI akan meningkat, dan sebaliknya apabila perputaran piutang menurun maka ROI juga

akan menurun peneliti (Febrian Andre dkk,2017:56). Sedangkan menurut penelitian (Muhammad Nur Rizqi,2017) dimana perputaran piutang dinyatakan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Peneliti yang dilakukan oleh Veronica Reminda dan Sri Murni (2016) Perputaran modal kerja dinyatakan tidak mempengaruhi profitabilitas. Sedangkan menurut peneliti (Dhea Zatira(2017) perputaran modal kerja dinyatakan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Perputaran aktiva tetap dinyatakan berpengaruh terhadap profitabilitas (Dhea Zatira.2017) dan menurut peneliti (Yan Andri dkk,2016) variabel perputaran aktiva tetap dinyatakan berpengaruh negative tidak signifikan terhadap profitabilitas (ROI).

Berdasarkan latar belakang dan fenomena yang terjadi, maka penting bagi perusahaan untuk dapat mengelola modal kerja yang baik supaya dapat mengetahui berapa besar modal kerja yang dibutuhkan. Peneliti ini bertujuan untuk melakukan kajian empiris terhadap variabel-variabel yang mempengaruhi tercapainya rentabilitas atau keuntungan di dalam sebuah perusahaan tersebut. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul : **“PENGARUH EFISIENSI PENGGUNAAN MODAL KERJA DAN AKTIVA TETAP TERHADAP RENTABILITAS PADA SEKTOR PERTAMBANGAN MINYAK DAN GAS BUMI YANG TERDAFTAR DI BEI PERIODE TAHUN 2013-2017.**

1.2 Ruang Lingkup

Adapun ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1.2.1. Variabel dependen dalam penelitian ini adalah rentabilitas serta variabel independen atau variabel yang dapat mempengaruhi dalam penelitian ini yaitu variable efisiensi penggunaan modal kerja yang dapat dilihat menggunakan rasio aktivitas yang terdiri dari perputaran modal kerja (*working capital turnover*), perputaran piutang (*receivable turnover*) dan perputaran persediaan (*inventory turnover*), dan perputaran aktiva tetap.
- 1.2.2. Peneliti mengambil objek dari Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2013-2017.
- 1.2.3. Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi terdiri dari Sub Sektor Batubara, Sub Sektor Minyak dan Gas Bumi , Sub Sektor Logam dan Mineral dan Sub Sektor Batu-batuan.
- 1.2.4. Populasi penelitian ini berjumlah 7 emiten, sedangkan sampel yang di ambil dalam penelitian ini berjumlah 5 emiten.

1.3 Perumusan Masalah

Masalah dalam pengelolaan modal kerja sangatlah penting bagi perusahaan untuk dapat menghasilkan sebuah laba yang optimal. Dunia usaha saat ini sangatlah terpacu pada masalah dana. Dalam dunia bisnis saat ini banyak yang mengalami kemunduran yang diakibatkan oleh kesulitan dalam mengelola keuangan perusahaan. Identifikasi yang menjadi masalah dalam perusahaan sektor pertambangan minyak dan gas bumi saat ini diantaranya adalah sebagai berikut :

- a. Mengalami kemunduran yang disebabkan oleh kesulitan dalam mengelola keuangan perusahaan
- b. Mengalami fluktuasi dalam pendapatan selama lima tahun terakhir dari tahun 2013 , 2014 , 2015, 2016 dan 2017.
- c. Menurunnya harga minyak mentah Indonesia.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, yang menjadi pokok – pokok permasalahan dalam penelitian ini antara lain adalah :

- 1.3.1. Apakah ada pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2013 – 2017 ?
- 1.3.2. Apakah ada pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2013 – 2017 ?
- 1.3.3. Apakah ada pengaruh perputaran modal kerja terhadap rentabilitas pada perusahaan Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI selama periode 2013 – 2017 ?
- 1.3.4. Apakah ada pengaruh perputaran aktiva tetap terhadap rentabilitas pada Prusahaan Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2013 – 2017 ?
- 1.3.5. Apakah ada pengaruh perputaran piutang,perputaran persediaan, perputaraan modal kerja dan perputaran aktiva tetap terhadap rentabilitas Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2013 – 2017 secara berganda ?

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini meliputi sebagai berikut ini :

- 1.4.1. Untuk menguji pengaruh perputaran piutang terhadap rentabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2013 – 2017.
- 1.4.2. Untuk menguji pengaruh perputaran persediaan terhadap rentabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2013 – 2017.
- 1.4.3. Untuk menguji pengaruh perputaran modal kerja terhadap rentabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2013 – 2017.
- 1.4.4. Untuk menguji pengaruh perputaran aktiva terhadap rentabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi selama Periode tahun 2013 – 2017 .
- 1.4.5. Untuk Menguji pengaruh perputaran piutang, perputaran persediaan, perputaran modal kerja dan perputaran aktiva tetap terhadap rentabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan Minyak dan Gas Bumi yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2013 – 2017 secara berganda.

1.5 Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini dapat berguna atau dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkepentingan antara lain adalah sebagai berikut :

1.5.2. Bagi peneliti

Mengharapkan memperoleh pemahaman yang lebih dan sebagai sarana pembelajaran dalam melakukan penelitian yang bermanfaat untuk dapat meningkatkan ketrampilan peneliti mengenai efisiensi penggunaan modal kerja pada sebuah perusahaan.

1.5.2. Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai pedoman, referensi atau masukan mengenai efisiensi penggunaan modal kerja pada sebuah perusahaan.

